



Kemitraan dalam Pengembangan Komunikasi Publik Kelompok Informasi Masyarakat di Kota Malang

Bayu Indra Pratama¹, Muhammad Rizki Pratama², Bayu Amengku Praja³, Onni Meirezaldi⁴, Safarudin Hisyam⁵, Dessanti Putri Sekti Ari⁶, Irfan Kharisma Putra⁷, Naufal Farras Alfattahu⁸

Program Studi Ilmu Perpustakaan^{1,3}, Program Studi Administrasi Publik², Program Studi Administrasi Bisnis^{4,5,7,8}, Program Studi Perpajakan⁶

Universitas Brawijaya

e-mail: bayuindrap@ub.ac.id

Abstrak

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya telah bekerja sama dengan Forum Kelompok Informasi Masyarakat (Forum KIM) Kota Malang sejak 2020 untuk meningkatkan keterampilan komunikasi publik anggota KIM. Berdasarkan observasi awal, menunjukkan masih banyak anggota KIM yang kesulitan dalam public speaking dan pembuatan profil organisasi yang menarik. Atas dasar itu, tim pengabdian menyelenggarakan *Workshop Public Speaking & Pembuatan Profil Organisasi*. Acara ini dilaksanakan pada 25 November 2023 di Aula Kelurahan Rampal Celaket, Kota Malang, dan melibatkan anggota KIM dari 31 kelurahan. Metode *workshop* dipilih dengan praktik langsung dan sesi diskusi. *Workshop* ini berhasil meningkatkan pemahaman dan ketrampilan praktis peserta dalam komunikasi publik, sebagaimana dibuktikan oleh antusiasme dan komitmen mereka selama sesi pelatihan. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi anggota KIM. Selain itu, dari pelatihan ini diharapkan dapat membawa dampak positif yang signifikan bagi efektivitas penyampaian informasi publik dan peran mereka sebagai gatekeeper informasi di masyarakat.

Kata Kunci: *Kelompok Informasi Masyarakat, Komunikasi Publik, Pengabdian Kepada Masyarakat.*

Abstract

The Community Service Team of the Faculty of Administrative Sciences, Universitas Brawijaya, has collaborated with the Malang Community Information Group Forum (Forum KIM) since 2020 to improve the public communication skills of the KIM members. Based on earlier observations, many KIM members still need help in public speaking and creating attractive organizational profiles. Therefore, the community service team organized a Public Speaking & Organization Profile Workshop. This event was held on November 25, 2023, at the Rampal Celaket Village Hall, Malang, and involved KIM members from 31 villages. The workshop method uses on-spot practicals and discussion. The workshop successfully improved participants' understanding and practical skills in public communication, as evidenced by their enthusiasm and commitment during the training sessions. The results showed a significant increase in the confidence and communication skills of KIM members, which is expected to have a considerable

positive impact on the effectiveness of public information delivery and their role as information gatekeepers in the community.

Kata Kunci: *Community Information Group, Public Communication, Community Service*

PENDAHULUAN

Tim Pengabdian kepada Masyarakat FIA UB telah bekerja sama dengan Forum Kelompok Informasi Masyarakat (Forum KIM) di Kota Malang selama tiga tahun sejak 2020. Setiap tahun, Tim melihat transformasi yang signifikan dalam keterampilan anggota KIM. Pada 2020, Tim berfokus pada pendampingan pengelolaan arsip (KIM-Kota-Malang, 2020), lalu di 2021 Tim mengadakan pelatihan program penguatan program kerja (KIM-Kota-Malang, 2021). Tahun 2022 diisi dengan pendampingan peningkatan kemampuan menulis bagi anggota Forum KIM (Siswidiyanto, Pratama, Galih, Pratama, & Praja, 2023). Pada observasi dari Januari hingga Juni 2023 menunjukkan masih banyak anggota KIM yang kesulitan dalam public speaking dan membuat profil organisasi yang menarik. Kemampuan komunikasi publik pada era digital seperti saat ini bukan lagi tambahan, melainkan kebutuhan (Alvin, 2022; Budiana, Koswara, & Syuderajat, 2023). Tantangan ini menjadi fokus utama dalam setiap kegiatan yang Tim akan selenggarakan, demi membantu anggota KIM menyampaikan informasi secara efektif dan menarik perhatian masyarakat.

Pada sisi lain, berdasarkan telaah ilmiah terhadap urgensi public speaking, keterampilan ini terbukti menjadi faktor kunci dalam efektifitas komunikasi publik (Siregar, Vita, & Sari, 2022). Komunikasi publik bagi organisasi adalah cara utama untuk menyampaikan informasi, membangun hubungan, dan mempengaruhi persepsi serta tindakan audiens yang luas dan beragam (Mukoyimah & Bariyah, 2023). Kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan persuasif sangat diperlukan di era digital yang penuh dengan informasi (Girsang, 2018). Anggota KIM perlu menguasai teknik-teknik public speaking untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat dan pemerintah secara lebih baik. Keterampilan komunikasi publik bukan hanya membantu dalam penyampaian informasi, melainkan juga membangun kepercayaan dan kredibilitas (Mauliqa, 2021; Silvia & Paramita, 2018). Tim Pengabdian kepada Masyarakat FIA UB memandang pentingnya memberikan pelatihan public speaking kepada anggota KIM. Tim berharap dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara di depan umum. Tim Pengabdian kepada Masyarakat FIA UB berharap agar anggota KIM dapat lebih percaya diri dan efektif dalam menjalankan peran mereka sebagai salah satu *gatekeeper* informasi dalam masyarakat.

Melanjutkan hasil observasi pada Januari hingga Maret, Tim Pengabdian kepada Masyarakat FIA UB menjalin komunikasi dengan Forum KIM. Tim mengadakan rapat, telaah, dan diskusi rutin dari Juli hingga September untuk mematangkan konsep *workshop*. Pada bulan Oktober, persiapan teknis dimulai dengan menghubungi pembicara yang ahli di bidang komunikasi publik untuk memastikan peserta mendapatkan ilmu berkualitas. Berdasarkan kesepakatan

antara tim dan Forum KIM maka kegiatan dilaksanakan pada November 2023 dengan menggunakan format *workshop*. Pemilihan format ini berdasarkan pertimbangan kesempatan untuk memberikan pengetahuan kognitif sekaligus praktik keterampilan dalam satu kegiatan.

METODE

Workshop pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi publik dan profil organisasi dari anggota KIM di Kota Malang. Hal ini mendorong penggunaan metode *workshop* karena dinilai memiliki kesempatan untuk memberikan pengetahuan kognitif serta pelatihan bagi peserta (Amalia, Hafiar, & Budiana, 2018). Komunikasi publik serta penyusunan profil organisasi bukan sekedar konsep, melainkan perlu dipraktikkan agar dapat digunakan secara aplikatif oleh peserta. Kegiatan *Workshop Public Speaking & Pembuatan Profil Organisasi* dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 25 November 2023 Pukul 08.00–12.00 WIB. Lokasi kegiatan ini adalah di Aula Kelurahan Rampal Celaket, Kota Malang. Peserta kegiatan ini terdiri anggota Kelompok Informasi Masyarakat dari 31 Kelompok Informasi Masyarakat Kelurahan di Kota Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Foto Bersama Workshosp
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Masyarakat

Pada hari Sabtu, 25 November 2023, Team Pengabdian Masyarakat FIA UB bekerja sama dengan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kota Malang mengadakan *Workshop Public Speaking & Pembuatan Profil Organisasi* di Aula Kelurahan Rampal Celaket. Acara ini dibuka dengan sambutan dari Lurah Rampal Celaket, Nurul Fitri, S.P., yang menyampaikan rasa terima kasih kepada tim pengabdian yang telah memilih kelurahan mereka sebagai tuan rumah kegiatan. Nurul juga menekankan pentingnya peran KIM Ramket sebagai ujung tombak media publikasi program kelurahan dan berbagai kegiatan lembaga di wilayah mereka. Nurul juga mengajak semua pihak untuk mengikuti perkembangan platform digital agar KIM semakin maju. Ketua Forum KIM Kota Malang, Pantjawati Yustikarini, S.Sos., M.AB., menambahkan bahwa kehadiran

narasumber dari FIA UB sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan public speaking dan pembuatan profil organisasi anggota KIM. Mochammad Nirwan Firdaus, A.Md.Kom, perwakilan dari Diskominfo Kota Malang, juga mengapresiasi kolaborasi yang telah berjalan hingga tahun keempat ini. Ia menyampaikan terima kasih kepada Forum KIM Kota Malang dan Bayu Indra Pratama, Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat FIA UB, atas dedikasi mereka dalam meningkatkan kapasitas KIM.



Gambar 2. Foto Pemateri

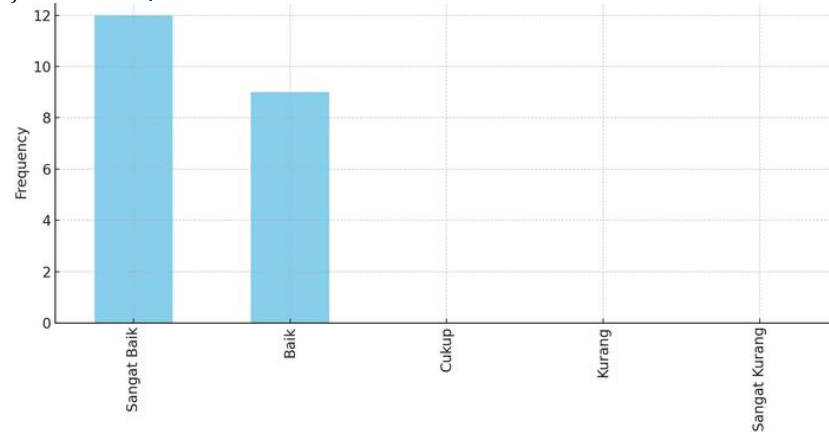
Sumber: Dokumentasi Forum KIM Kota Malang

<http://kimkotamalang.or.id/kolaborasi-fia-ub-dan-kim-kota-malang-tingkatkan-kemampuan-komunikasi-publik/>

Workshop ini kemudian dilanjutkan dengan sesi materi yang disampaikan oleh Irfan Kharisma Putra, yang memberikan pelatihan intensif mengenai public speaking dan pembuatan profil organisasi seperti ditunjukkan pada Gambar 2. Seluruh peserta tampak antusias dan bersemangat mengikuti setiap sesi, menunjukkan komitmen mereka untuk meningkatkan keterampilan komunikasi. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis dan praktis yang mendalam. Setiap peserta diberi kesempatan untuk berlatih langsung dan mendapatkan umpan balik dari instruktur. Materi yang disampaikan mencakup teknik-teknik dasar dan lanjutan dalam public speaking, serta cara-cara efektif dalam membuat profil organisasi yang menarik dan informatif. Sesi ini diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab yang interaktif, dimana peserta dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan solusi atas masalah yang mereka hadapi. Harapannya, melalui *workshop* ini, anggota KIM dapat lebih percaya diri dan terampil dalam menyampaikan informasi kepada publik. Dukungan penuh dari berbagai pihak menunjukkan komitmen bersama untuk memberdayakan masyarakat melalui peningkatan keterampilan komunikasi.

Setelah kegiatan *workshop* berlangsung, tim kemudian membagikan angket yang berisikan daftar pertanyaan terkait dengan respon peserta terhadap pelatihan yang diterima. Ada 21 angket yang kembali dari 31 angket yang Tim sebarakan. Hasil dari penyebaran angket tersebut Tim menyajikan data sebagai berikut.

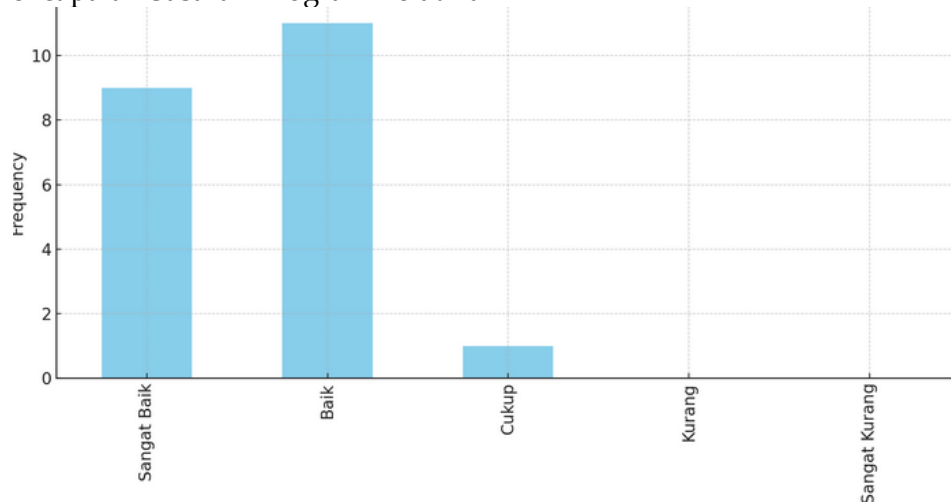
1. Penyajian Bahan/Materi Pelatihan



Grafik 1. Penyajian Bahan/Materi Pelatihan

Pada Grafik 1. Penyajian Bahan/Materi Pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan nilai 'Sangat Baik'. Ini menunjukkan bahwa materi pelatihan disajikan dengan sangat efektif oleh pembicara pelatihan ini. Pada dasarnya, keberhasilan pelatihan sangat bergantung pada bagaimana materi disampaikan. Materi yang disajikan dengan baik akan memudahkan peserta dalam memahami konsep serta praktik diberikan dan secara langsung meningkatkan pemahaman peserta yang merupakan anggota KIM di Kota Malang.

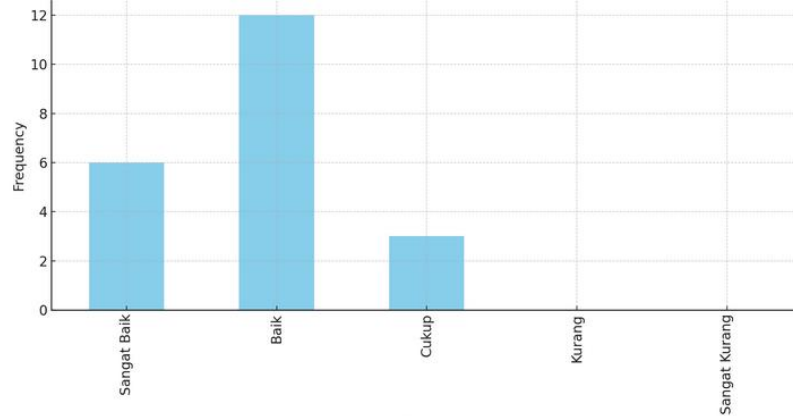
2. Pencapaian Sasaran Program Pelatihan



Grafik 2. Pencapaian Sasaran Program Pelatihan

Grafik 2. Pencapaian Sasaran Program Pelatihan menunjukkan bahwa penilaian 'Baik' cenderung lebih banyak, diikuti oleh 'Sangat Baik'. Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan telah berhasil mencapai sebagian besar tujuannya, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan. Sasaran program pelatihan ini berkaitan dengan peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan adaptasi peserta terhadap isu-isu aktual komunikasi publik organisasi anggota KIM di Kota Malang.

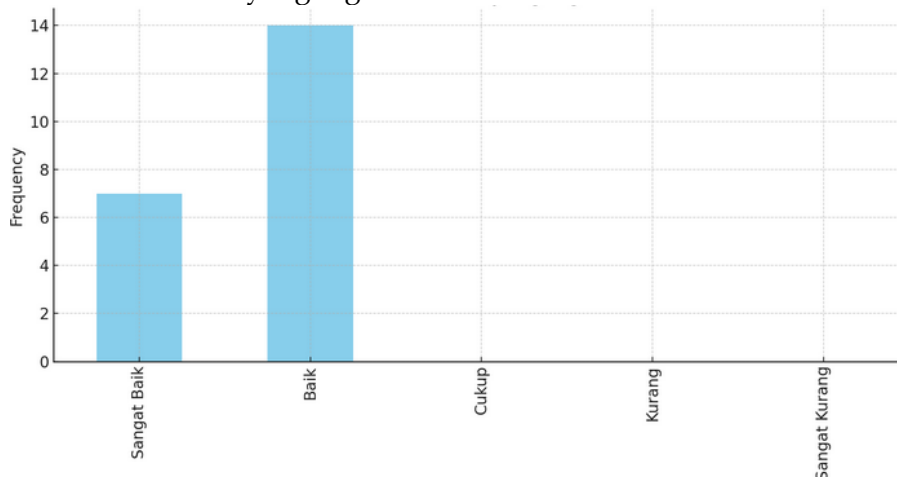
3. Efisiensi Penggunaan Waktu



Grafik 3. Efisiensi Penggunaan Waktu

Grafik 3. Efisiensi Penggunaan Waktu' menunjukkan bahwa mayoritas penilaian berkisar antara 'Sangat Baik' dan 'Baik', yang dapat dipahami bahwa penggunaan waktu dalam pelatihan ini efisien. Manajemen waktu yang baik dalam pelatihan menunjukkan perencanaan dan eksekusi yang baik oleh penyelenggara dan pembicara. Alokasi waktu pelatihan telah sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

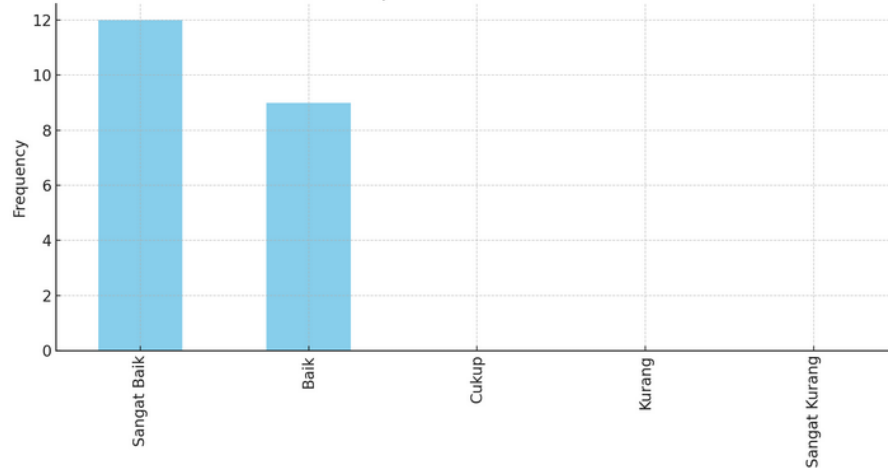
4. Metode Pelatihan yang digunakan



Grafik 4. Metode Pelatihan yang Digunakan

Grafik 4. Metode Pelatihan yang Digunakan menunjukkan bahwa ada penerimaan yang baik terhadap metode yang diterapkan, dengan mayoritas memberikan penilaian 'Baik' dan 'Sangat Baik'. Metode pelatihan interaktif yang dilakukan oleh pembicara, Irfan Kharisma Putra mendorong keberhasilan sebuah program pelatihan. Metode yang efektif harus dapat memfasilitasi pembelajaran, menjaga keterlibatan peserta, dan memungkinkan aplikasi praktis dari konsep yang diajarkan. Upaya untuk mengajak peserta terlibat mendorong minat peserta untuk tampil menunjukkan kemampuan komunikasi publik mereka.

5. Kemampuan Membawakan Materi



Grafik 5. Kemampuan Membawakan Materi

Dari grafik 5. Kemampuan Membawakan Materi, terlihat bahwa sebagian besar penilaian berada di kategori 'Sangat Baik'. Ini menunjukkan bahwa pembicara Irfan Kharisma Putra serta berhasil menyampaikan materi dengan cara yang sangat efektif dan menarik. Kemampuan membawakan materi tidak hanya melibatkan kejelasan dalam penyampaian informasi tetapi juga bagaimana materi tersebut dihubungkan dengan pengalaman atau konteks yang relevan bagi peserta yang berasal dari anggota KIM di Kota Malang.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap *workshop* komunikasi publik organisasi kelompok informasi masyarakat di Kota Malang, Tim menemukan bahwa program pelatihan yang efektif tidak hanya ditandai oleh konten yang kaya dan relevan tetapi juga oleh cara penyajiannya yang efisien dan menarik. Berdasarkan analisis data dan feedback yang diterima, terlihat bahwa penyajian bahan dan materi pelatihan telah diterima dengan sangat baik oleh mayoritas peserta dari anggota KIM di Kota Malang, cenderung memberikan penilaian 'Sangat Baik'. Keahlian pengajar dalam menyampaikan materi yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik memainkan peran kunci dalam ini. Penggunaan berbagai metode penyajian interaktif serta contoh aplikatif dari pembicara, mampu mendorong meningkatkan keterlibatan anggota KIM di Kota Malang serta memudahkan pemahaman materi yang lebih dalam. Ini membuktikan bahwa adaptasi metode penyajian yang sesuai dengan kebutuhan individu peserta sangat efektif.

Tim pengabdian kepada Masyarakat kemudian menindaklanjuti dengan melakukan wawancara singkat terhadap proses *workshop* kepada beberapa peserta. Ada peserta mengungkapkan harapan untuk peningkatan fasilitas dengan menyatakan, "Karena melibatkan masyarakat sehingga diharapkan dapat lebih baik dalam fasilitas," pernyataan tersebut menunjukkan kebutuhan peningkatan fasilitas yang mendukung pelatihan seperti ini di masa mendatang. Meski beberapa peserta lain merasa bahwa fasilitas yang ada sudah "Sudah mencukupi dengan jumlah peserta yang hadir" dan "Sudah cukup baik untuk

sarana." Ada juga yang menilai sarana sebagai "Sangat representatif" dan mengapresiasi ketersediaan dan aksesibilitas dengan menyebutnya "Sangat baik dan mudah dijangkau." Sementara itu, komentar mengenai durasi menyatakan "Untuk waktu pelatihan lebih dilamakan," menunjukkan keinginan untuk sesi yang lebih panjang. Ada pula masukan yang menginginkan perluasan fisik, "Lebih luas tempatnya," yang mencerminkan kebutuhan akan ruang yang lebih besar untuk aksesibilitas atau kenyamanan yang lebih baik.

SIMPULAN

Workshop Public Speaking & Pembuatan Profil Organisasi yang diadakan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat FIA UB bersama KIM Kota Malang telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana. Indikator tersebut dapat ditandai dengan respon positif dari peserta yang umumnya memberikan penilaian 'Sangat Baik' pada berbagai aspek pelatihan. Pada sisi lain, ada hal lain yang perlu dipertimbangkan dari peserta juga menunjukkan adanya kebutuhan untuk peningkatan fasilitas dan pengaturan waktu pelatihan yang lebih lama. Evaluasi yang terus-menerus dan adaptasi berdasarkan umpan balik ini, dapat membantu Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan perbaikan berkelanjutan kualitas *workshop* di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, S. (2022). *Komunikasi politik di era digital: dari big data, influencer relations & kekuatan selebriti, hingga politik tawar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amalia, S., Hafiar, H., & Budiana, H. R. (2018). Hubungan Kegiatan Workshop Design Thinking Dengan Sikap Peserta Terhadap Kewirausahaan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(2), 210-218.
- Budiana, H. R., Koswara, A., & Syuderajat, F. (2023). Pelatihan Komunikasi Publik Dengan Pendekatan Kehumasan Bagi Aparatur Pemerintah di Wilayah Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 92-101.
- Girsang, L. R. M. (2018). 'Public Speaking' Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif (Kegiatan Pkm Di Sma Kristoforus 2, Jakarta Barat). *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2(2).
- KIM-Kota-Malang. (2020). Pelatihan Pengelolaan Arsip Digital Wujud Kepedulian Akademisi dalam Peningkatan Kualitas KIM. Retrieved from <http://kimkotamalang.or.id/pelatihan-pengelolaan-arsip-digital-wujud-kepedulian-akademisi-dalam-peningkatan-kualitas-kim/>
- KIM-Kota-Malang. (2021). Workshop Resiliensi Manajemen Program Pada Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kota Malang Retrieved from <http://kimkotamalang.or.id/workshop-resiliensi-manajemen-program-pada-kelompok-informasi-masyarakat-kim-kota-malang/>
- Mauliq, R. (2021). Peran humas pemerintah sebagai sarana komunikasi publik (studi pada bagian humas dan protokol pemerintah Kota Bogor). *UG Journal*, 14(7).
- Mukoyimah, M., & Bariyah, C. (2023). Analisis Komunikasi Publik Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. *Mu'ashir: Jurnal Dakwah dan*

Komunikasi Islam, 1(1), 41-58.

Silvia, S., & Paramita, S. (2018). Kredibilitas komunikator dalam menyampaikan pesan (analisis opini generasi milenial pada kepala penerangan kodam Jaya). *Koneksi*, 2(2), 569-576.

Siregar, N. S. S., Vita, N. I., & Sari, W. P. (2022). Peningkatan Keterampilan Public Speaking Dan Etika Komunikasi Bagi Pengurus Dan Anggota Tim Penggerak PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) Se Kota Medan. *Pelita Masyarakat*, 4(1), 23-32.

Siswidiyanto, S., Pratama, M. R., Galih, A. P., Pratama, B. I., & Praja, B. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Anggota Kelompok Informasi Masyarakat Kota Malang Sebagai Upaya Melawan Hoaks, Disinformasi dan Misinformasi. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 3(2), 121-129.